

PENTINGNYA KESADARAN DAN WAWASAN PERSPEKTIF GLOBAL

Mata Kuliah : Perspektif Global
Kode Mata Kuliah : KPD620316
SKS : 2
Semester : 2 E
Dosen Pengampu : Yoga Fernando Rizqi, M. Pd

Disusun Oleh

Daffa Syifaa Nabiilah	2153053016
Aminata Zuhriyah	2113053067
Masita Putri Kirana	2113053182



Kelompok 7

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLA DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2021/2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, saya sebagai penulis dapat menyelesaikan tugas makalah ini dengan tepat waktu. Sholawat dan salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi besa kita, yaitu Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabt-Nya.

Kemudian dari pada itu, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan makalah ini. Dalam penyusunan makalah ini tentunya saya menyadari masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu saya mengharapkan saran yang membangun sehingga makalah ini dapat diperbaiki.

Demikian makalah ini, semoga dapat bermanfaat bagi saya dan juga para pembaca.

Tegineneng, 18 Febuari 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
BAB II PEMBAHASAN	6
A. Mampu memiliki kesadaran dalam perspektif global.....	6
2.1 Pengertian Perspektif Global	6
2.2 Pentingnya Kesadaran dalam Perspektif Global.....	6
B. Mampu memahami pentingnya wawasan dalam perspektif global.....	8
3.1 Wawasan dalam Perspektif Global	8
3.2 Kesadaran yang Tinggi Serta Wawasan yang Luas	9
BAB III PENUTUP	14
C. Kesimpulan	14
D. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kamus Filsafat yang ditulis oleh Loren Bagus (1996) bahwa yang dimaksud dengan kesadaran adalah mengandung arti keinsyafan terhadap ego, diri, atau benda. Kesadaran adalah kemampuan untuk melihat dirinya sendiri sebagaimana orang lain dapat melihatnya. Dengan kata lain kesadaran adalah “pengakuan diri”. Kesadaran muncul dari dalam diri kita sebagai cetusan nurani.

Kalau hal ini dikaitkan dengan perspektif global maka kesadaran di sini adalah pengakuan bahwa kita adalah bukan semata-mata sebagai warga suatu Negara tetapi juga warga dunia, yang mempunyai ketergantungan terhadap orang lain dan bangsa lain, serta terhadap alam sekitar baik secara lokal, nasional, maupun global. Dengan kesadaran itu muncul suatu pengakuan bahwa masalah global perlu dipelajari, dipahami dan dimanfaatkan untuk kepentingan bersama, sehingga dalam berpikir, berucap, dan bertindak menunjukkan dan mencerminkan adanya kepedulian, kepentingan, dan kemanfaatan.

Di sinilah kita juga memerlukan kesadaran yang tinggi serta wawasan yang luas. Dengan kesadaran bahwa kita merasakan adanya kebutuhan memahami masalah global, serta dengan wawasan yang luas kita dapat memilih dan memilah informasi atau nilai mana yang diperlukan dan mana yang tidak, mana yang sesuai dengan nilai budaya kita dan mana yang tidak.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa pengertian perspektif global ?
2. Mengapa seorang mahasiswa harus mampu memiliki kesadaran dalam perspektif global ?
3. Bagaimana seorang mahasiswa mampu memahami pentingnya wawasan dalam perspektif global ?
4. Bagaimana cara menerapkan kesadaran yang tinggi serta wawasan yang luas?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengertian dari perspektif global.
2. Untuk dapat memahami akan pentingnya kesadaran dalam perspektif global.
3. Untuk mampu memahami pentingnya wawasan dalam perspektif global.
4. Untuk menerapkan kesadaran yang tinggi serta wawasan yang luas.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Mampu memiliki kesadaran dalam perspektif global

2.1 Pengertian Perspektif Global

Cara pandang atau cara berpikir terhadap sesuatu masalah, kejadian atau kegiatan dari sudut kepentingan global yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional, oleh karena itu sikap dan perbuatan juga diarahkan untuk kepentingan global. Perspektif global juga merupakan cara pandang yang timbul akibat suatu kesadaran, bahwa hidup dan kehidupan adalah kepentingan yang lebih luas.

Yang kita perbuat akan mempengaruhi dunia secara global. Dalam cara pandang, seseorang harus berpikir global, dan dalam bertindak dapat secara lokal (*think globally and act locally*). Kehidupan kita adalah bagian dari kehidupan dunia dan kita tidak dapat berkembang tanpa adanya hubungan dan komunikasi dengan dunia luar. Dan kita hidup karena adanya saling ketergantungan.

2.2 Pentingnya Kesadaran dalam Perspektif Global

Kesadaran atau awareness (bahasa Inggris) adalah kondisi dimana seseorang mengerti akan hak dan kewajiban yang harus dijalankannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang”.

Kesadaran pada hakikatnya memiliki arti atau definisi yang sama dengan mawas diri. Dimana proses pembentukan kesadaran ini sendiri

menjadi hal terpenting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan berkaitan erat dengan pemikiran yang terpusat. Kesadaran adalah suatu tingkat kesiagaan individu pada saat ini terhadap stimulus internal dan eksternal. Sehingga kesadaran adalah kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungan serta diri sendiri (melalui panca indra lainnya) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungan serta diri sendiri (melalui perhatian).

a. Pengertian kesadaran menurut para ahli:

- **Freud**

Menurutnya, pengertian kesadaran adalah bagian kecil dari jalannya kehidupan psikis makhluk hidup, sehingga hubungan atau perbandingan antara kesadaran dan ketidaksadaran dalam kehidupan lebih banyak dilalui dengan ketidaksadaran.

- **Bucke**

Mendefinisikan bahwa kesadaran manusia adalah bentuk realitas transpersonal yang bersifat terbuka, sehingga mampu melahirkan pandangan yang didasarkan pada pengalaman.

Dengan kata lain, kesadaran adalah “pengakuan diri”. Kesadaran muncul dari dalam diri kita sebagai cetusan nurani. Kalau hal ini dikaitkan dengan perspektif global maka kesadaran disini adalah pengakuan bahwa kita adalah bukan semata-mata sebagai warga suatu negara tetapi juga warga dunia, yang mempunyai ketergantungan terhadap orang lain dan bangsa lain, serta terhadap alam sekitar baik secara lokal, nasional, dan global. Dengan kesadaran itu muncul suatu pengakuan bahwa masalah global perlu dipelajari, dipahami dan dimanfaatkan untuk kepentingan bersama, sehingga dalam berpikir, berucap dan bertindak menunjukkan dan mencerminkan adanya kepedulian, kepentingan, dan kemanfaatan.

Contoh kesadaran tentang terjadinya globalisasi adalah sikap menerima suatu kenyataan bahwa planet tempat kita berada ini semakin menyempit dengan adanya terobosan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sikap dalam menghadapi globalisasi ini adalah bukan melawan arus globalisasi akan tetapi kita harus dapat “menjinakkan” globalisasi itu sendiri. Globalisasi adalah suatu proses yang berlanjut, bila kita lambat mengikutinya maka kita akan semakin ketinggalan. Tetapi akan berakibat fatal apabila kita salah dalam memperlakukannya.

B. Mampu memahami pentingnya wawasan dalam perspektif global

3.1 Wawasan dalam Perspektif Global

Dalam kaitannya dengan masalah global wawasan adalah suatu pemahaman terhadap pengetahuan, fenomena, masalah dan peristiwa yang bersifat global untuk kepentingan umat manusia, sehingga kita berusaha untuk mempertahankannya. Dengan demikian perspektif global adalah pengakuan dan cara pandang terhadap masalah-masalah global.

Cara yang paling efektif untuk meningkatkan wawasan dalam perspektif global adalah dengan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan:

- Kemampuan mengantisipasi
- Mengerti dan mengatasi masalah
- Mengakomodasi perkembangan IPTEK
- Merorientasikan sikap, nilai dan wawasan.

Dan kita perlu mewaspadaai dampak IPTEK dengan cara menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memahami pesan yang ada dalam informasi, dan memanfaatkan pertemuan ilmiah untuk memahami informasi tersebut.

3.2 Kesadaran yang Tinggi Serta Wawasan yang Luas

Disinilah kita memerlukan kesadaran yang tinggi serta wawasan yang luas. Dengan kesadaran bahwa kita merasakan adanya kebutuhan memahami masalah global, serta dengan wawasan yang luas kita dapat memilih dan memilah informasi atau nilai mana yang diperlukan dan mana yang tidak, mana yang sesuai dengan nilai budaya kita dan mana yang tidak.

Untuk mendukung kesadaran dan wawasan kita diperlukan adanya landasan, yang merupakan alat untuk menjinakkan globalisasi seperti berikut:

a. Nasionalisme (Kesadaran Nasional)

Imawan mengutip pendapat haas (Yaya, 1998) bahwa nasionalisme yang kuat dapat menjadi pilar terhadap pengaruh buruk dari perkembangan teknologi yang pesat ini. Nasionalisme identic dengan perasaan atau semangat kesadaran bersama bahwa kita memiliki nilai bersama yang harus dijaga. Nasionalisme menunjuk pada totalitas kultur, sejarah, bahasa, psikologi, serta sentiment sosialnya yang menarik orang pada suatu perasaan saling memiliki cita-citaa maupun nilai kemasyarakatan.

Nasionalisme adalah cinta tanah air dengan prinsip baik buruk adalah negeriku. Namun dalam melaksanakannya nasionalisme itu tidak disikapi secara kaku, atau merupakan kesetiaan yang buta. Nasionalisme harus mampu menagkal perbedaan suku, adat-istiadat, ras dan agama. Namun juga tidak hanya terkait oleh baik buruk adalah negaraku dan bangsaku. Yang baik harus kita ambil dan yang buruk harus kita tinggalkan. Kita memiliki kesadaran nasionalisme yang cukup kuat, misalnya kesetiakawanan sosial, ketahanan nasional, dan musyawarah nasional.

Paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia yang mempunyai tujuan atau cita-cita yang sama dalam mewujudkan kepentingan nasional.

b. Norma dan Agama

Bangsa kita terkenal sebagai bangsa yang agamis, patuh terhadap aturan dan norma yang ada, baik itu norma adat, sosial, susila, dan norma lainnya. Semua agama dan norma ini memberikan landasan kepada bangsa kita untuk dapat memilih dan memilah informasi yang dapat kita gunakan. Norma dan agama adalah pilar utama untuk menangkal pengaruh negatif seiring dengan gelombang globalisasi.

Norma merupakan aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan setiap warga negara masyarakat harus menaati aturan yang berlaku. Dan agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

c. Nilai Budaya Bangsa

Bangsa kita memiliki nilai budaya yang luhur, yang dapat dijadikan pilar dan filter terhadap berbagai pengaruh yang negatif, serta sebagai pendukung bagi nilai dan pengaruh, yang membawa dampak positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai contoh adalah “Pela Gendong” di Ambon untuk landasan kerukunan, pepatah “guru kencing berdiri, murid kencing berlari” untuk simbol keteladanan, “rawe-rawe rantas malang-malang putung” sebagai

simbol kebersamaan, dan silih asah, silih asih, silih asuh untuk acuan pendidikan masyarakat. Bukankah nilai budaya ini juga akan menjadi factor pendukung sekaligus pilar terhadap globalisasi.

Kebudayaan terwujud dan tersalurkan dari perilaku manusia, kebudayaan ada sebelum generasi lahir dan kebudayaan itu tidak dapat hilang setelah generasi tidak ada. Kebudayaan diperlukan manusia dan diwujudkan dalam tingkah lakunya, kebudayaan mencakup aturan-aturan yang memberikan kewajiban-kewajiban.

Mengapa kita harus berpikir perspektif global karena menurut Emil Salim (Mimbar Pendidikan, 1989) terdapat empat bidang kekuatan gelombang globalisasi yang paling menonjol dan ini perlu dipikir secara perspektif global yaitu:

- Kekuatan pertama yang membuat dunia menjadi transparan dan sempit adalah gelombang perkembangan IPTEK yang amat tinggi. Kekuatan ini nampak antara lain penggunaan komputer dan satelit. Dengan teknologi sekarang orang dapat dengan cepat dan menghimpun informasi dunia dengan rinci tentang segala hal, misalnya kekayaan laut, hutan dan lain-lain. Dengan kemajuan IPTEK yang begitu kuat pengaruhnya sehingga dapat mengubah perspektif atau sikap, pandangan dan perilaku orang. Dengan kemajuan teknologi ini pula sekarang orang dapat berkomunikasi dengan cepat dimanapun mereka berada melalui handphone, internet dan lain-lain.
- Kekuatan kedua adalah kekuatan ekonomi. Ekonomi global yang terjadi saat ini demikian kuat, sehingga peristiwa ekonomi yang terjadi disuatu negara akan dapat dengan mudah diikuti dan mempengaruhi negara lain. Globalisasi dalam ekonomi nampak sebagai suatu keterkaitan mata rantai yang sulit untuk

dilepaskan. Krisis moneter yang melanda Indonesia saat ini, tidak terlepas dari kegiatan ekonomi di negara-negara ASEAN dan bahkan dunia.

- Hal ketiga yang paling banyak disoroti saat ini adalah masalah lingkungan hidup. Kita masih ingat tentang peristiwa kebakaran hutan di Indonesia yang berdampak ke dunia. Pengaruh asap kebakaran hutan di Kalimantan dan Sumatra dapat dirasakan di negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Thailand, dan bahkan Filipina. Dampaknya sangat terasa diseluruh dunia, dimana semua penerbangan ke Indonesia tertunda karena adanya gangguan asap.
- Politik merupakan kekuatan keempat yang dirasakan sebagai kekuatan global. Misalnya krisis Teluk dampaknya sangat dirasakan secara global di negara-negara lain, baik dalam segi politik maupun ekonomi. Adanya kekisruhan politik dalam negeri maupun luar negeri yang berdampak pada pariwisata, perdagangan dan lain sebagainya.

Tanpa kesadaran kita tidak dapat memahami masalah global, dan tanpa wawasan kita tidak akan mampu mempertahankan kehidupan global. Dalam kehidupan global kita perlu berpikir global atau perspektif global dan yang paling pertama kali harus disadari adalah bahwa manusia adalah warga global sebagai penduduk dunia yang memiliki hak dan kewajiban tertentu. Hak merupakan *cornerstone of citizenship* (Steiner, 1966:20), merupakan inti dari kehidupan warga dunia. Sedangkan kewajiban merupakan panggilan atau tanggungjawab atau tugas kita sebagai warga dunia. Selain itu perlu kita sadari bahwa dunia ini tidak hanya ada kita, akan tetapi ada orang lain yang bermukim diseluruh belahan dunia. Oleh karena itu, kita harus banyak mempelajari tentang dunia ini dan seisinya.

Kunci pokok dari perspektif global adalah “menghormati orang lain”, oleh karena itu, informasi, komunikasi terbuka dan mau mendengar merupakan keterampilan dasar bagi warga negara untuk memahami dunia. Permasalahan global yang sering kita dengar adalah tentang demokrasi, hak asasi, keadilan sosial dan tanggungjawab global. Namun kita juga harus menyadari bahwa pelaksanaan masalah tersebut akan bervariasi antar negara yang satu dengan negara yang lainnya.

BAB III

PENUTUP

C. Kesimpulan

Dari paparan materi yang telah dijelaskan sebelumnya dapat kita simpulkan bahwa Perspektif global merupakan cara pandang yang timbul akibat suatu kesadaran, bahwa hidup dan kehidupan adalah kepentingan yang lebih luas. Perlu kita ketahui akan Pentingnya Kesadaran dalam Perspektif Global, karena Kesadaran pada hakikatnya memiliki arti atau definisi yang sama dengan mawas diri. Dimana proses pembentukan kesadaran ini sendiri menjadi hal terpenting dalam kehidupan manusia.

Tidak hanya perlu adanya kesadaran tetapi wawasan juga diperlukan dalam perseptif global. Cara yang paling efektif untuk meningkatkan wawasan dalam perspektif global adalah dengan pendidikan. Disinilah kita memerlukan kesadaran yang tinggi serta wawasan yang luas. Dengan kesadaran bahwa kita merasakan adanya kebutuhan memahami masalah global, serta dengan wawasan yang luas kita dapat memilih dan memilah informasi atau nilai mana yang diperlukan dan mana yang tidak, mana yang sesuai dengan nilai budaya kita dan mana yang tidak.

D. Saran

Sebagai warga negara yang baik, hendaknya kita harus dapat menyeleksi kebudayaan-kebudayaan yang datang dari luar negeri. Kita harus bisa memilah-milah kebudayaan mana yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan adab negeri kita. Adapun saran bagi calon pendidik adalah hubungkan pelajaran yang akan

diajari oleh siswa dengan perkembangan IPTEK dan perkembangan global lainnya sehingga wawasan menjadi luas. Namun bukan berarti bahwa meninggalkan hal yang di sekeliling kita. Tetap pada koridor yang jelas. Seorang guru harus memiliki pemikiran yang mengglobal namun bertindak lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- lucy kusuma. 2013. *MAKALAH : Pentingnya Kesadaran Dalam Perspektif Globa*. http://lucykusumawardhani.blogspot.com/2013/12/makalah-pentingnya-kesadaran-dalam_5509.html. Diakses pada 18 Febuari 2022.
- Indonesia Student. 2022. *3 Pengertian Kesadaran Menurut Para Ahli, Jenis, dan Fungsinya*. <https://www.indonesiastudents.com/4-pengertian-kesadaran-menurut-para-ahli-dan-jenisnya-lengkap/>. Diakses pada 18 Febuari 2022.
- Habibbs. 2018. *Pentingnya Kesadaran Dan Wawasan Perspektif Global*. <https://www.scribd.com/document/375767098/PENTINGNYA-KESADARAN-DAN-WAWASAN-PERSPEKTIF-GLOBAL>. diakses pada tanggal 17 Februari 2022.
- Istna Zakia Iriana. 2019. *KB 1 Kesadaran Dan Wawasan Perspektif Global*. <https://www.slideshare.net/istnazhakia/kb-1-kesadaran-dan-wawasan-perspektif-global>. Diakses pada 18 Febuari 2022.